

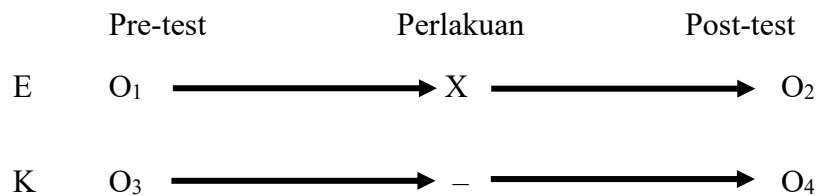
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan desain *quasi-experimental* menggunakan pendekatan *non-equivalent control group design*. Desain ini memberikan suatu intervensi atau perlakuan yang didahului pemberian *pre-test* dan diberikan *post-test* setelah perlakuan. Penelitian ini menganalisis perbedaan persepsi pencegahan anemia antara kelompok yang diberikan edukasi metode *jigsaw* dan kelompok yang diberikan edukasi metode ceramah pada remaja putri di kelas XI MA AL Amien Ambulu.

Adapun desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Keterangan:

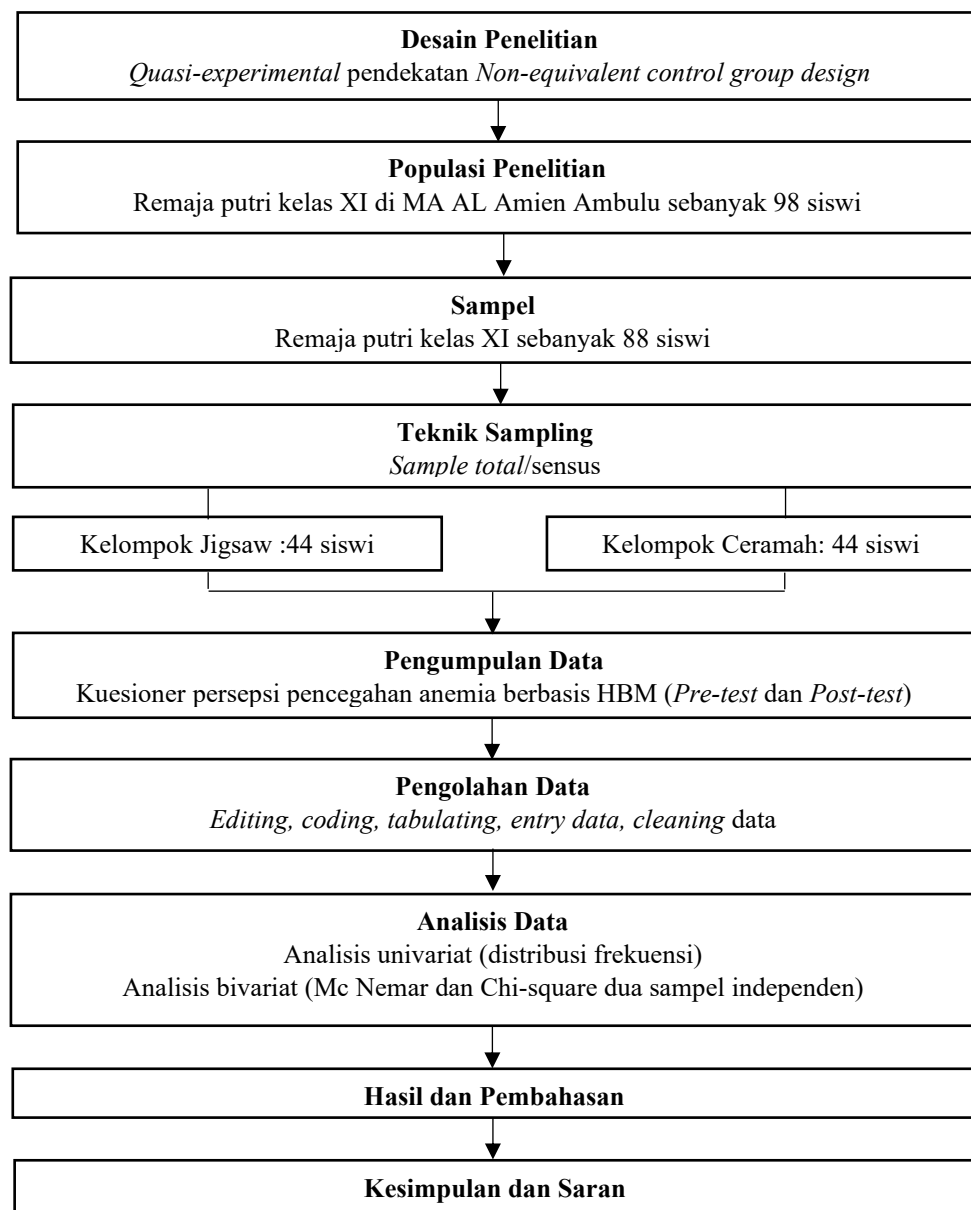
E : Kelompok intervensi 1

K : Kelompok intervensi 2

X : Edukasi metode *jigsaw*

– : Edukasi konvensional ceramah

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Pada penelitian ini populasi terdiri dari remaja putri kelas XI di MA AL Amien Ambulu sebanyak 98 siswi, yang terdiri dari kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, dan XI IPS 2.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi karena populasi yang ada dibawah 100, sampel yang digunakan yaitu 88 remaja putri yang memenuhi kriteria.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-probability sampling* dengan *sampling total* atau sensus, yaitu pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan desain *quasi experimental*, dimana anggota sampel tidak dilakukan randomisasi karena keterbatasan kondisi lapangan yang tidak memungkinkan, maka peneliti menggunakan kelompok kelas yang telah ada, yaitu:

Kelompok jigsaw : terdiri dari kelas IPA 2, IPS 1= 44 orang

Kelompok ceramah : terdiri dari kelas IPA 1, IPS 2= 44 orang

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Berkenan menjadi responden penelitian dan mengisi *informed consent* untuk mengikuti edukasi mengenai anemia dengan metode *jigsaw* maupun ceramah.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Remaja putri yang tidak dapat hadir dalam rangkaian proses penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan variabel yaitu persepsi pencegahan anemia berbasis HBM sebelum dan persepsi pencegahan anemia sesudah diberikan edukasi melalui metode *jigsaw* maupun ceramah.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil
Persepsi pencegahan anemia sebelum edukasi metode jigsaw	Keyakinan atau pendapat remaja putri terhadap risiko, keparahan, manfaat, hambatan, dorongan, dan keyakinan diri dalam pencegahan anemia berdasarkan HBM sebelum diberikan edukasi dengan metode diskusi dalam kelompok asal dan kelompok ahli untuk mempelajari serta menyampaikan kembali submateri pencegahan anemia berdasarkan komponen HBM	Penilaian persepsi sebelum diberikan edukasi metode jigsaw, yang meliputi komponen HBM: 1. Persepsi kerentanan individu terhadap anemia 2. Persepsi individu terhadap keparahan atau dampak anemia 3. Persepsi individu terhadap manfaat tindakan pencegahan anemia 4. Persepsi individu terhadap hambatan yang akan dihadapi dalam pencegahan anemia 5. Isyarat untuk bertindak yaitu dorongan/ motivasi individu untuk melakukan pencegahan anemia 6. Efikasi diri/ keyakinan diri individu untuk melakukan pencegahan anemia Dengan klasifikasi hasil: 1) Persepsi negatif (menolak): bila skor T responden < skor T mean 2) Persepsi positif (mendukung): bila skor T responden $\geq$ skor T mean	Kuesioner <i>pre-test</i> persepsi pencegahan anemia terdiri dari 19 item pernyataan. Skala Likert: 1: Sangat tidak setuju 2: Tidak setuju 3: Setuju 4: Sangat setuju Menggunakan SOP edukasi metode <i>Jigsaw</i>	Nominal	1) Persepsi negatif: $T < 50$ 2) Persepsi positif: $T \geq 50$
Persepsi pencegahan anemia sesudah edukasi	Keyakinan atau pendapat remaja putri terhadap risiko, keparahan, manfaat, hambatan, dorongan, dan keyakinan	Penilaian persepsi sebelum diberikan edukasi metode jigsaw, yang meliputi komponen HBM: 1. Persepsi kerentanan individu terhadap anemia 2. Persepsi individu terhadap keparahan atau dampak anemia	Kuesioner <i>post-test</i> persepsi pencegahan anemia terdiri	Nominal	1) Persepsi negatif: $T < 50$

metode jigsaw	diri dalam pencegahan anemia berdasarkan HBM sesudah diberikan edukasi dengan metode diskusi dalam kelompok asal dan kelompok ahli untuk mempelajari serta menyampaikan kembali submateri pencegahan anemia berdasarkan komponen HBM	3. Persepsi individu terhadap manfaat tindakan pencegahan anemia 4. Persepsi individu terhadap hambatan yang akan dihadapi dalam pencegahan anemia 5. Isyarat untuk bertindak yaitu dorongan/ motivasi individu untuk melakukan pencegahan anemia 6. Efikasi diri/ keyakinan diri individu untuk melakukan pencegahan anemia Dengan klasifikasi hasil: 1) Persepsi negatif (menolak): bila skor T responden < skor T mean 2) Persepsi positif (mendukung): bila skor T responden $\geq$ skor T mean	dari 19 item pernyataan. Skala Likert: 1: Sangat tidak setuju 2: Tidak setuju 3: Setuju 4: Sangat setuju Menggunakan SOP edukasi metode <i>Jigsaw</i>	2) Persepsi positif: $T \geq 50$
Persepsi pencegahan anemia sebelum edukasi metode ceramah	Keyakinan atau pendapat remaja putri terhadap risiko, keparahan, manfaat, hambatan, dorongan, dan keyakinan diri dalam pencegahan anemia berdasarkan HBM sebelum diberikan edukasi melalui penyampaian materi pencegahan anemia oleh fasilitator secara satu arah kepada remaja putri,	Penilaian persepsi sebelum diberikan edukasi metode ceramah, yang meliputi komponen HBM: 1. Persepsi kerentanan individu terhadap anemia 2. Persepsi individu terhadap keparahan atau dampak anemia 3. Persepsi individu terhadap manfaat tindakan pencegahan anemia 4. Persepsi individu terhadap hambatan yang akan dihadapi dalam pencegahan anemia 5. Isyarat untuk bertindak yaitu dorongan/ motivasi individu untuk melakukan pencegahan anemia 6. Efikasi diri/ keyakinan diri individu untuk melakukan pencegahan anemia	Kuesioner <i>pre-test</i> persepsi pencegahan anemia terdiri dari 19 item pernyataan. Skala Likert: 1: Sangat tidak setuju 2: Tidak setuju 3: Setuju 4: Sangat setuju	Nominal 1) Persepsi negatif: $T < 50$ 2) Persepsi positif: $T \geq 50$

	disertai penjelasan dan tanya jawab	Dengan klasifikasi hasil: 1) Persepsi negatif (menolak): bila skor T responden < skor T mean 2) Persepsi positif (mendukung): bila skor T responden $\geq$ skor T mean	Menggunakan SOP edukasi metode ceramah	
Persepsi pencegahan anemia sesudah edukasi metode ceramah	Keyakinan atau pendapat remaja putri terhadap risiko, keparahan, manfaat, hambatan, dorongan, dan keyakinan diri dalam pencegahan anemia berdasarkan HBM sesudah diberikan edukasi melalui penyampaian materi pencegahan anemia oleh fasilitator secara satu arah kepada remaja putri, disertai penjelasan dan tanya jawab	Penilaian persepsi sebelum diberikan edukasi metode ceramah, yang meliputi komponen HBM: 1. Persepsi kerentanan individu terhadap anemia 2. Persepsi individu terhadap keparahan atau dampak anemia 3. Persepsi individu terhadap manfaat tindakan pencegahan anemia 4. Persepsi individu terhadap hambatan yang akan dihadapi dalam pencegahan anemia 5. Isyarat untuk bertindak yaitu dorongan/motivasi individu untuk melakukan pencegahan anemia 6. Efikasi diri/ keyakinan diri individu untuk melakukan pencegahan anemia Dengan klasifikasi hasil: 1) Persepsi negatif (menolak): bila skor T responden < skor T mean 2) Persepsi positif (mendukung): bila skor T responden $\geq$ skor T mean	Kuesioner <i>pre-test</i> persepsi pencegahan anemia terdiri dari 19 item pernyataan. Skala Likert: 1: Sangat tidak setuju 2: Tidak setuju 3: Setuju 4: Sangat setuju Menggunakan SOP edukasi metode ceramah	Nominal 1) Persepsi negatif: $T < 50$ 2) Persepsi positif: $T \geq 50$

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA AL Amien Ambulu.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada tahap penyusunan proposal, pengurusan perijinan, pengumpulan data hingga analisis data yang berlangsung pada bulan Agustus 2025-Juni 2026. Dan waktu pengambilan data yaitu pada 22 Mei 2026.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner persepsi mengenai anemia yang dimodifikasi dari penelitian Astis (2024) dengan skala Likert 1-4 yang akan diisi oleh responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan metode *jigsaw* maupun ceramah. Kuesioner berjumlah 19 pernyataan yang mencakup enam komponen HBM yaitu persepsi kerentanan, keparahan, manfaat, hambatan, isyarat untuk bertindak, dan efikasi diri. Berikut tabel indikator kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 2 Indikator kuesioner persepsi berdasarkan komponen HBM

Komponen HBM	Indikator Kuesioner	Jumlah	Keterangan
Persepsi kerentanan	Keyakinan rematri mengenai kemungkinan dirinya mengalami anemia	3	Terdiri dari pernyataan bersifat <i>favorable</i> dan <i>unfavorable</i>
Persepsi keparahan	Persepsi rematri mengenai tingkat keparahan dampak anemia terhadap dirinya	3	
Persepsi manfaat	Keyakinan rematri mengenai manfaat tindakan pencegahan anemia	3	

Persepsi hambatan	Persepsi hambatan yang dirasakan rematri dalam melakukan pencegahan anemia	3
Isyarat untuk bertindak	Pemicu atau dorongan yang membuat rematri mau melakukan pencegahan anemia	3
Efikasi diri	Keyakinan rematri pada kemampuan dirinya melakukan pencegahan anemia	4

Dalam pemberian skor pada pernyataan item *favorable*, setiap respon positif (sangat setuju, setuju) diberikan bobot yang lebih tinggi daripada respon negatif (tidak setuju, sangat tidak setuju). Sehingga diperlukan *reverse scoring* atau membalikkan skor yang diperoleh dari pernyataan *unfavorable*, seperti tabel berikut:

Tabel 3. 3 Pemberian skor kuesioner pada item favorable dan unfavorable

Kategori Jawaban	Skor Item <i>Favorable</i>	Skor Item <i>Unfavorable</i>
Sangat tidak setuju (STS)	1	4
Tidak setuju (TS)	2	3
Setuju (S)	3	2
Sangat setuju (SS)	4	1

3.8.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini, kuesioner telah dilakukan uji validitas menggunakan korelasi *Pearson* dengan jumlah kuesioner awal adalah 24 item, dengan item valid sejumlah 19 pernyataan dan item yang tidak valid tidak digunakan. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan SPSS pada 30 responden di luar sampel penelitian yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan

Tahapan awal sebelum penelitian dilaksanakan yang bertujuan untuk memastikan penelitian dapat berjalan sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Mendapatkan surat pengantar kaji etik penelitian dari Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember Nomor PP.06.02/F.XIII.16.4/145/2026 tanggal 16 Maret 2026 kepada Ketua Komite Etik Poltekkes Kemenkes Malang.
- b. Mengajukan protokol penelitian ke KEPK Poltekkes Kemenkes Malang dan mendapatkan surat keterangan layak etik penelitian dari Komite Etik Poltekkes Kemenkes Malang dengan Nomor DP.04.03/F.XIII.31/0377/2026 pada tanggal 21 Mei 2026.
- c. Mendapatkan surat izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Malang Nomor PP.06.02/F.XIII/2858/2026 Kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bangkesbangpol) Kabupaten Jember pada tanggal 20 April 2026.
- d. Mendapatkan surat rekomendasi penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bangkesbangpol) Kabupaten Jember Nomor 074/1223/415/2026 pada tanggal 23 April 2026 kepada Kantor Kementrian Agama (Kemenag) Kabupaten Jember.

- e. Mendapatkan surat rekomendasi izin penelitian dari Kantor Kementrian Agama (Kemenag) Kabupaten Jember Nomor B-2674/Kk.13.32.02/PP.00/05/2026 pada tanggal 18 Mei 2026 kepada Kepala MA Al Amien Ambulu Jember.
- f. Mendapatkan surat izin penelitian dari kepala MA Al Amien Ambulu Nomor KM.121/13.32.538/A.02.3/5.2026 pada tanggal 4 Mei 2026.
- g. Melakukan koordinasi dengan pihak MA Al Amien Ambulu terkait jadwal pelaksanaan penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan dan Pengumpulan Data

Tahap inti pengumpulan data yang dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian yang telah direncanakan, yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru untuk menentukan jumlah responden, waktu dan tempat atau ruang yang digunakan edukasi, serta metode edukasi yang dilakukan.
- b. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas 11 MA Al-Amien Ambulu dan menentukan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah direncanakan dan didapatkan sampel sebanyak 88 responden.
- c. Kemudian peneliti berkoordinasi dengan guru untuk melakukan pembagian kelompok penelitian berdasarkan kelas yang telah ada:
 Kelompok jigsaw : terdiri dari kelas IPA 2, IPS 1= 44 orang
 Kelompok ceramah : terdiri dari kelas IPA 1, IPS 2= 44 orang

- d. Peneliti melaksanakan proses edukasi untuk masing-masing kelompok pada hari yang sama dengan didahului pemberian edukasi metode jigsaw pada sesi pertama dan edukasi metode ceramah pada sesi kedua.
- e. Menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian kepada calon responden.
- f. Memberikan lembar *informed consent* sebagai bentuk persetujuan menjadi subjek penelitian.
- g. Responden yang bersedia mengikuti penelitian diminta untuk mengisi kuisioner *pre-test* sesuai dengan petunjuk.
- h. Memberikan edukasi menggunakan metode *Jigsaw* pada kelompok pertama dan metode ceramah pada kelompok kedua mengenai pencegahan anemia dengan pendekatan *Health Belief Model* dengan langkah-langkah sesuai SOP yang telah disusun.
- i. Responden diminta mengisi kuisioner *post-test* sesuai petunjuk.
- j. Hasil pengisian kuesioner oleh responden kemudian dikumpulkan, dicatat, diolah dan dianalisis.

3.10 Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data melalui tahapan sebagai berikut:

1) *Editing*

Editing dilakukan dengan memeriksa kelengkapan jawaban, memastikan tidak ada item yang kosong atau ganda pada kuesioner

HBM baik *pre-test* dan *post-test*, memastikan pasangan data *pre-posttest* pada responden yang sama.

2) *Coding*

Pada penelitian ini menggunakan pengkodean untuk karakteristik responden yaitu:

a. *Coding* persepsi:

0 : Persepsi negatif

1 : Persepsi positif

b. *Coding* kelompok edukasi:

1 : Kelompok metode *jigsaw*

2 : Kelompok metode ceramah

3) *Tabulating*

Dalam penelitian ini *tabulasi* dilakukan dengan memasukkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner ke dalam tabel.

4) *Processing/ Entry Data*

Processing atau *entry data* yaitu memasukkan data yang telah di *tabulasi* menggunakan *SPSS Statistic 24 for Windows*.

5) *Cleaning*

Cleaning adalah tahap membersihkan data dari kesalahan input, ketidaklengkapan maupun kesalahan dalam pengkodean data kemudian mengoreksi atau memperbaiki agar data yang akan di analisis telah tepat dan valid.

3.11 Analisa Data

Prosedur penting yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah data mentah menjadi suatu informasi statistik yang relevan dan bermakna dalam menguji teori yaitu analisis data menggunakan analisis bivariat dan univariat.

3.11.1 Analisis Univariat

Pada penelitian ini analisis univariat yaitu distribusi frekuensi.

1) Penyajian Data Umum

Penyajian data umum menggunakan distribusi frekuensi yang meliputi usia, riwayat anemia, riwayat konsumsi TTD, paparan dan sumber informasi tentang anemia sebelumnya.

2) Penyajian Data Khusus

Penyajian data khusus menggunakan distribusi frekuensi yang meliputi data persepsi anemia sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi metode *jigsaw* dan metode ceramah.

3.11.2 Analisis Bivariat

Pada penelitian ini menggunakan dua macam analisis yaitu untuk menguji perbedaan data yang berpasangan dan data yang tidak berpasangan. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik nonparametris untuk menguji hipotesis komparatif dengan data nominal yaitu:

1) *Mc Nemar Test*

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif (uji beda) dengan dua data berpasangan dan skala data

berbentuk nominal adalah *Mc Nemar Test*. Dalam penelitian ini *Mc Nemar Test* digunakan untuk menguji perbedaan antara persepsi sebelum (*pre-test*) dan sesudah intervensi (*post-test*) pada kelompok *jigsaw* dan kelompok ceramah. Interpretasi dari hasil *Mc Nemar Test* sebagai berikut:

- a. Jika $p \text{ value} \geq \alpha 0,05$, H_0 diterima yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test* pada kelompok (*jigsaw*/ceramah).
- b. Jika $p \text{ value} < \alpha 0,05$: H_0 ditolak atau H_1 diterima yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara skor *pre-test* dan *post-test* pada kelompok (*jigsaw*/ceramah).

2) *Chi Square* Dua Sampel

Selanjutnya, untuk menganalisis perbedaan dua kelompok data independen atau tidak berpasangan menggunakan *Chi Square* dua sampel independen. Dalam penelitian ini adalah untuk membandingkan persepsi pencegahan anemia antara kelompok yang diberikan edukasi metode *jigsaw* dan ceramah. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $p \text{ value} \geq \alpha 0,05$, H_0 diterima karena tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok *jigsaw* dan kelompok ceramah.

- b. Jika $p \text{ value} < \alpha 0,05$: H_0 ditolak atau H_1 diterima. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok jigsaw dan kelompok ceramah.

3.12 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini menerapkan tiga prinsip etik penelitian yang telah disepakati dan diakui oleh lembaga KEPKN sebagai prinsip etik penelitian kesehatan (KEPKN, 2021), yaitu:

- 1) Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Dalam penelitian ini akan memberikan *informed consent* sebelum intervensi untuk memastikan partisipasi responden bersifat sukarela.

- 2) Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non maleficence*)

Peneliti harus dapat memegang prinsip kebermanfaatan penelitian bagi responden dan peneliti bertanggungjawab untuk menjaga kesejahteraan fisik, mental dan sosial serta memberikan perlindungan terhadap tindakan penyalahgunaan.

- 3) Prinsip keadilan (*justice*)

Dalam penelitian ini, seluruh responden mendapatkan beban dan manfaat keikutsertaan yang sama meskipun berbeda kelompok intervensi. Penelitian ini memberikan intervensi berupa edukasi dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan persepsi sehingga diharapkan perilaku pencegahan anemia pada remaja putri meningkat.